



**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROSARI II**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan sarjana keperawatan

Disusun Oleh :

Novita Ikrima Baroroh

30902000167

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022



**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROSARI II**

Skripsi

Disusun Oleh :

Novita Ikrima Baroroh

30902000167

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

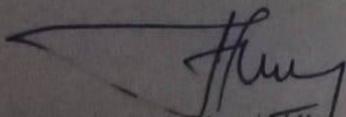
Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang dibuktikan melalui uji turnitin. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang.



Semarang, 05 September 2022

Mengetahui

Peneliti,


Ns Hj. Sri wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat
Wakil Dekan I


Novita Ikrima baroroh

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

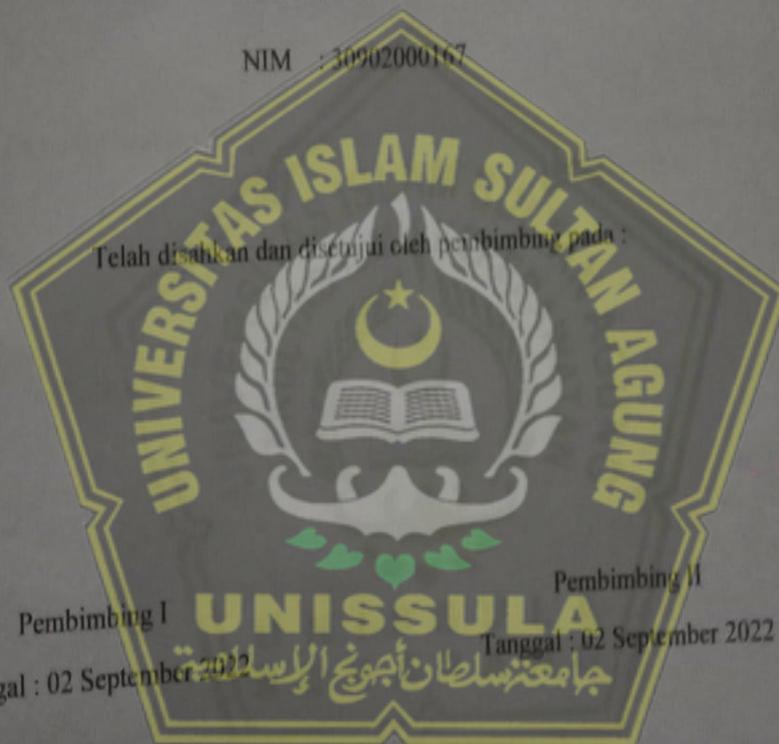
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROSARI II

Disusun oleh :

Nama : Novita Ikrima Baroroh

NIM : 30902000167

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada :

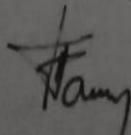


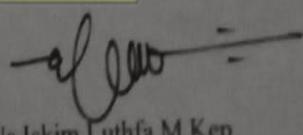
Pembimbing I

Tanggal : 02 September 2022

Pembimbing II

Tanggal : 02 September 2022


Ns. Moch. Aspihan, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 06.1305.7602


Ns. Iskim Luthfa, M.Kep
NIDN. 06.2006.8402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :
**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROSARI II**

Disusun Oleh :

Nama :Novita Ikrima Baroroh

NIM :30902000167

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 05 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji 1

Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M.Kep
NIDN. 06.0901.8004

Penguji 2

Ns. Moch. Aspihan, M.Kep.Sp.Kep.Kom
NIDN. 06.1305.7602

Penguji 3

Ns. Iskim Luthfa, M.Kep
NIDN. 06.2006.8402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

wan Ardian, SKM., M. Kep
NIDN. 06.2208.7403

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

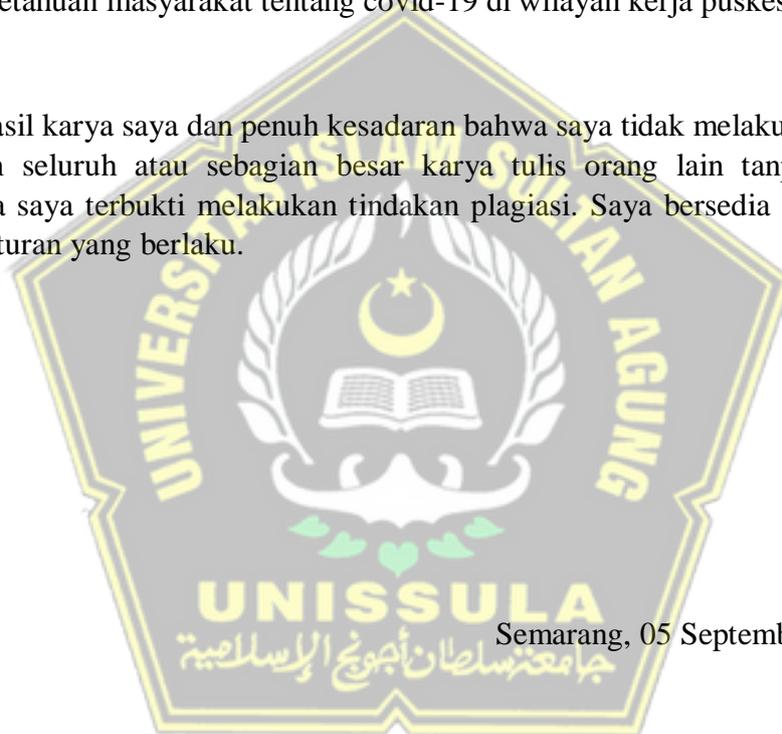
Nama : Novita Ikrima Baroroh

NIM : 30902000167

Dengan ini saya nyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 di wilayah kerja puskesmas wirosari II

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Semarang, 05 September 2022

Novita Ikrima Baroroh

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Novita Ikrima Baroroh
NIM	: 30902000167
Program Studi	: SI Ilmu Keperawatan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirosari II

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 05 September 2022

Yang menyatakan,

(Novita Ikrima Baroroh)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Skripsi, September 2022**

ABSTRAK

Novita Ikrima Baroroh

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIROSARI II

Latar Belakang : Covid-19 adalah penyakit menular yang pertama kali ditemukan di wuhan, hubei, china di akhir tahun 2019. Virus ini acapkali ditemukan di hewan, yang masih pada bagian corona virus. waktu menyerang manusia corona virus umumnya mengakibatkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mirip flu. MERS (Middle East Respiratory Syndrome) serta SARS (Servere Acute Respiratory Syndrome). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19

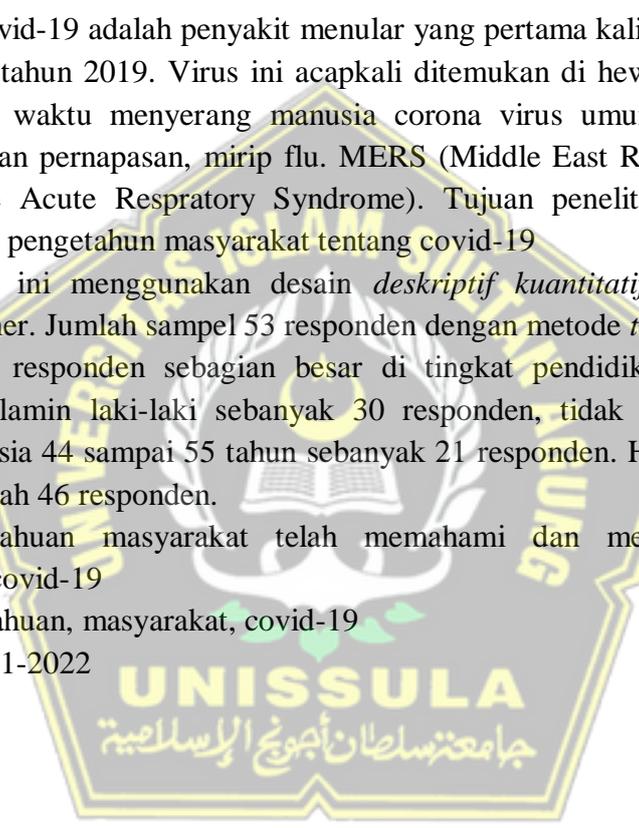
Metode : Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif kuantitatif*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel 53 responden dengan metode *total sampling*.

Hasil : karakteristik responden sebagian besar di tingkat pendidikan SD sebanyak 15 responden , jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden, tidak bekerja sebanyak 16 responden, rata-rata usia 44 sampai 55 tahun sebanyak 21 responden. Hasil analisis univariat kategori baik berjumlah 46 responden.

Simpulan : Pengetahuan masyarakat telah memahami dan mengamalkan berbagai pengetahuan tentang covid-19

Kata Kunci : Pengetahuan, masyarakat, covid-19

Daftar Pustaka : 2021-2022



**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY
Thesis, September 2022**

ABSTRACT

Novita Ikrima Baroroh

**OVERVIEW OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 IN THE WORK
AREA OF WIROSARI II PUBLIC HEALTH CENTER**

Background: Covid-19 is an infectious disease that was first discovered in wuhan, hubei, china at the end of 2019. This virus is often found in animals, which are still part of the corona virus. When attacking humans, corona viruses generally cause respiratory infections, such as flu. MERS (Middle East Respiratory Syndrome) and SARS (Server Acute Respiratory Syndrome). The purpose of this study is to find out the description of public knowledge about COVID-19

Methods: This study used a descriptive analytic design. Collecting data using a questionnaire. The number of samples is 53 respondents with the total sampling method.

Results: the characteristics of the respondents mostly at the elementary education level as many as 15 respondents, male sex as many as 30 respondents, not working as many as 16 respondents, the average age of 44 to 55 years as many as 21 respondents. Univariate analysis results good category amounted to 46 respondents

Conclusion: Public knowledge has understood and practiced various knowledge about covid-19

Keywords: Knowledge, society, covid-19

Bibliography : 2021-2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbal'alamin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas proposal skripsi sebagai syarat untuk mencapai sarjana keperawatan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., MH selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Iwan Ardian SKM. M. Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
3. Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep, Sp.Kep.An selaku Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
4. Ns. Moch. Aspihan, M.Kep, Sp.Kep.Kom, selaku dosen pembimbing pertama dan Ns. Iskim Luthfa, M.kep, selaku dosen pembimbing kedua proposal skripsi yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan dan memberikan ilmu serta nasehat yang bermanfaat dalam menyusun proposal ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Kepada Orang Tua saya Bapak Drs. H. Muklis dan Ibu Siti Qodriyah, S.Pd, yang telah memberikan doa dan dukungannya.
7. Kepada adik-adik saya Zanuar Rizqi Muna Kamila dan Salsa Nazila Zahra yang senantiasa memotivasi saya dalam penyusunan proposal ini.

8. Sahabat - sahabat saya Isroul Khasanah, Viky Yohana, Risna Rahmawati.
9. Teman-teman satu bimbingan Departemen Komunitas Isroul Khasanah dan Ika lilis.
10. Teman-teman angkatan 2020 Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu per satu. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik sebagai evaluasi bagi penulis. Peneliti berharap proposal ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 05 September 2022

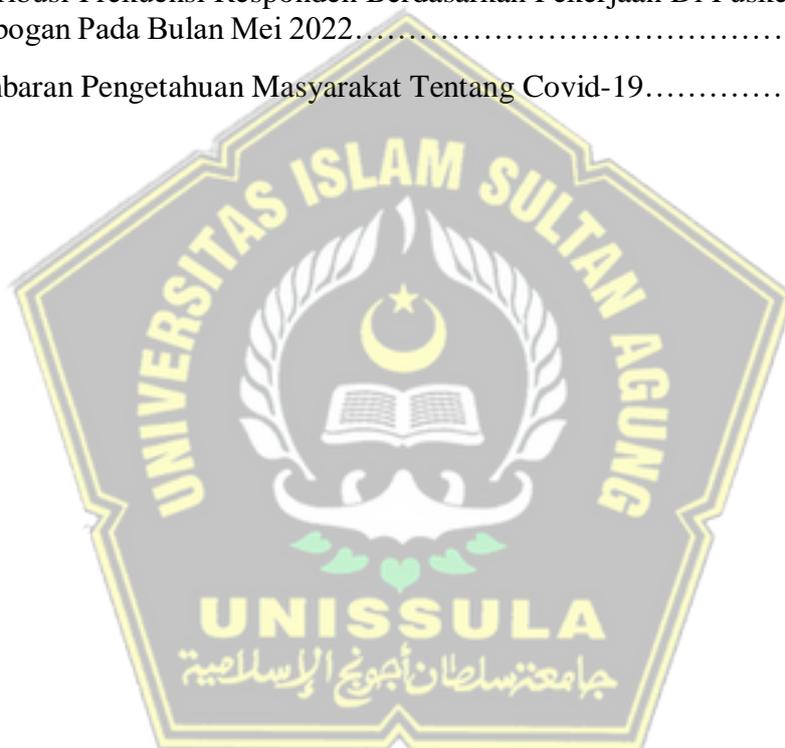
Penulis

Novita Ikrima Baroroh



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.2. Definisi Operasional.....	18
Tabel. 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan Pada Bulan Mei 2022.....	25
Tabel. 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan Pada Bulan Mei 2022.....	25
Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan Pada Bulan Mei 2022.....	26
Tabel. 4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan Pada Bulan Mei 2022.....	26
Tabel. 4.5. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19.....	27



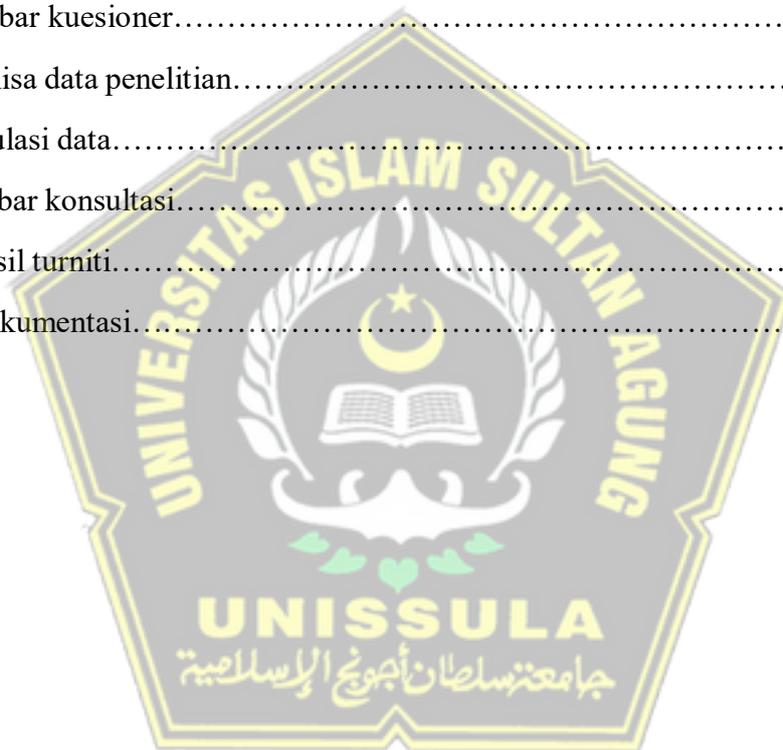
DAFTAR SKEMA

2.1. Kerangka Teori.....	14
3.1. Kerangka Konsep.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat permohonan ijin survey ke Dinas Kesehatan kabupaten Grobogan.....	38
Lampiran 2 surat permohonan ijin survey ke puskesmas wirosari II.....	39
Lampiran 3 surat balasan permohonan ijin suevey Dinas Kesehatan kabupaten Grobogan...	40
Lampiran 3 surat balasan permohonan ijin suevey Dinas Kesehatan kabupaten Grobogan...	41
Lampiran 3 surat balasan permohonan ijin suevey Dinas Kesehatan kabupaten Grobogan...	42
Lampiran 4 surat pengantar uji kelaikan etik.....	43
Lampiran 5 surat keterangan lolos uji etik.....	44
Lampiran 6 lembar kuesioner.....	45
Lampiran 7 analisa data penelitian.....	52
Lampiran 8 tabulasi data.....	55
Lampiran 9 lembar konsultasi.....	57
Lampiran 10 hasil turniti.....	60
Lampiran 11 dokumentasi.....	61



DAFTAR ISI

PERNYATAAN PLAGIARISME	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
a. Definisi Covid-19.....	5
b. Etiologi Covid-19.....	6
c. Gejala Covid-19.....	6
B. Pengetahuan	10
a. Definisi pengetahuan.....	10
b. Tingkat pengetahuan.....	10
c. Faktor yang mempengaruhi.....	11
1) Pendidikan.....	11
2) Pekerjaan.....	11
3) Umur.....	12
4) Lingkungan.....	12
5) Sosial budaya.....	12

d. Indikator-indikator untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau kesadaran terhadap kesehatan	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Kerangka Konsep	15
B. Variabel Penelitian	15
C. Jenis dan Desain Penelitian.....	16
D. Populasi dan Sempel.....	16
1. Populasi	16
2. Sampel	17
E. Tempat dan Waktu Penelitian	18
F. Definisi Operasional	18
G. Instrumen/ Alat pengumpulan data	18
1. Instrumen penelitian	18
2. Uji instrumen penelitian	19
H. Metode Pengumpulan Data.....	20
I. Analisa Data.....	21
1. Pengolahan data.....	21
2. Analisis data	22
J. Etika Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. Analisa Univariat.....	25
1. Jenis Kelamin	25
2. Usia Responden.....	25
3. Pendidikan terakhir Responden.....	26
4. Pekerjaan Responden.....	26
B. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN	28
A. Pengantar Bab	28
B. Interpretasi dan Diskusi Hasil	28
1. Karakteristik responden.....	28
2. Hasil gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19.....	30
C. Keterbatasan Penelitian	31
D. Implikasi Untuk Keperawatan.....	31
BAB VI KESIMPULAN	32
A. Simpulan	32
B. Saran	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 adalah penyakit menular yang pertama kali ditemukan di wuhan, hubei, china di akhir tahun 2019. Virus ini acapkali ditemukan di hewan, yang masih pada bagian corona virus. waktu menyerang manusia corona virus umumnya mengakibatkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mirip flu. MERS (Middle East Respiratory Syndrome) serta SARS (Servere Acute Respiratory Syndrome). tanda-tanda yang biasanya ditemukan di penderita covid-19 demam, batuk kemarau serta kesulitan bernapas. Kemungkinan terburuk asal penyakit ini artinya pneumonia (Keliat et al., 2020). Coronavirus jenis baru ataupun dikenal menggunakan Covid-19 sudah menyebabkan wabah pneumonia yang sangat viral pada China. 30 hari sehabis perkara pertama diumumkan, di 29 Januari 2020 sudah terkonfirmasi masalah baru Covid-19 sebesar 6.065 serta sudah menyebar ke beberapa negara, terutama pada Cina, dimana dilaporkan sebesar 1.239 masalah parah serta 132 masalah kematian. di saat itu, hanya 68 masalah yang sudah diidentifikasi pada 15 negara pada luar daratan Cina, yang mempunyai kaitan menggunakan Cina ataupun menggunakan masalah-masalah asal Cina (WHO, 2020).

Virus Corona pula sudah mewabah pada Indonesia semenjak lepas dua Maret hingga dua November 2020 ada 415.402 perkara positif terkonfirmasi beredar pada 34 provinsi serta 514 kabupaten/kota, jumlah korban tewas 14.044 orang (3,381%) serta sembuh 345.566 orang (83,188%). Indonesia waktu ini menduduki urutan ke-19 berasal 219 negara yang terkonfirmasi COVID-19 (KEMENKES, 2020). berasal masalah konfirmasi positif 467.661 di perkara sembuh 424.330 serta pada masalah tewas 30.570

di lepas 28 Agustus 2021 pada provinsi Jawa Tengah (Jateng, 2021). Di kabupaten Grobogan di lepas 28 Agustus 2021 yang terkonfirmasi 7.226 di masalah sembuh 6.441 serta masalah meninggal 708 (Dinkes, 2021).

Cara pencegahan covid-19 menggunakan rajin mencuci tangan gunakan sabun selama minimal 40-60 detik menggunakan enam langkah, memakai masker Jika keluar tempat tinggal, konsumsi gizi seimbang perbanyak sayur serta buah, hati-hati menggunakan hubungan binatang, rajin olahraga serta istirahat yang relatif, jangan mengonsumsi daging yang belum masak, (WHO, 2020). Kerutinan sehari-hari ketika keluar rumah pada mematuhi protokol kesehatan di kecamatan wirosari dihasilkan warga yang tak percaya dengan covid-19 (9,5%) serta masih ragu-ragu (23,8%) (Moudy & Syakurah, 2020)

Peningkatan Covid-19 terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat. Penularan virus SARS-CoV-2 dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut sebagai sumber makanan manusia, utamanya hewan kelelawar. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi COVID-19 akan mempermudah proses penularan COVID-19 antara manusia. Proses penularan COVID-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh orang di sekitarnya di dekatnya yang tidak terinfeksi COVID-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Wei et al., 2020)

Secara klinis, adanya infeksi virus SARS-CoV-2 pada manusia dimulai dari pneumonia sangat berat, dengan sindrom akut di gangguan pernapasan, syok septik dan tidak adanya multiorgan, yang berujung pada kematian (Guan et al., 2020). Hal ini

akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi COVID-19 sehingga jumlah kasus COVID-19 terus meningkat. Untuk melawan adanya peningkatan kasus COVID-19, maka berbagai tindakan preventif harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat.

Upaya sejauh ini terdapat praktik untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai mampu dalam melawan virus SARS-CoV-2. Saat ini, adanya vaksin untuk SARS-CoV-2 yang telah memenuhi berbagai fase uji klinis, sehingga upaya yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus dengan didasarkan pada PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti mencegah penularan virus covid-19 dengan cara penggunaan masker. menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk, mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alcohol. menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak dari orang-orang. dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut (Fantini, 2020).

Pengetahuan perihal Covid-19 adalah hal yang sangat krusial supaya tak mengakibatkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 diartikan memahami dari pasien tentang penyakitnya, serta cara pencegahan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 (Goyena, 2019)

Hasil penelitian tertarik buat mengambil perihal pengetahuan COVID-19 pada wonosobo yang memberikan taraf pengetahuan COVID-19 perihal pencegahan Covid-19 pada Indonesia menggunakan social distancing dievaluasi sedang, serta taraf pengetahuan COVID-19 ihwal pencegahan menggunakan mencuci tangan menggunakan sabun dievaluasi rendah (Juwitaningtyas, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan
- b. Diketuinya gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di wilayah kerja puskesmas wirosari II

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai motivasi perawat tentang pengetahuan Covid-19 yang mudah di pahami di masyarakat terutama pada profesi keperawatan.

3. Bagi Instansi Pendidikan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan kajian dalam instansi khususnya Ilmu Keperawatan Komunitas di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang tentang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menambah wawasan bagi masyarakat dalam mengetahui tentang Covid-19.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

a. Definisi Covid-19

Corona virus adalah sekelompok besar virus yang menginfeksi manusia dan hewan. Ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Sejak kejadian tidak biasa terjadi di Wuhan, China, pada Desember 2019, ditemukan jenis baru virus corona pada manusia, yang diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan kondisi Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Saat batuk atau bersin, penyakit ini bisa menular melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut. Tetesan kemudian mendarat di barang-barang di sekitarnya. Jika orang lain bersentuhan dengan benda yang terkontaminasi tetesan ini dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulutnya, mereka dapat terinfeksi COVID-19. Atau, seseorang dapat terinfeksi COVID-19 dengan menghirup tetesan dari individu yang terinfeksi. Inilah mengapa sangat penting bagi kita untuk menjaga jarak setidaknya satu meter dari orang yang sakit (KEMENKES, 2020).

b. Etiologi Covid-19

Etiologi coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah virus dengan nama spesies severe acute respiratory syndrome virus corona 2, yang disingkat SARSCoV-2. Virus corona memiliki kapsul, yaitu partikel berbentuk bulat atau elips dengan diameter 50-200 m yang sering bersifat pleimorfik. Virus Nidovirales adalah virus kapsul, tidak tersegmentasi, dan RNA positif dengan genom RNA yang sangat panjang. Protein S, yang ditemukan di permukaan virus, membentuk struktur seperti kubus pada virus corona. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, detergen non-ionik, formalin (Maier, 2015).

c. Gejala Covid-19

Dibagi menjadi dua antara lain : yang pertama gejala klinis Covid-19 ada beberapa diantaranya Demam, Batuk, pilek, Gangguan pernapasan, Sakit tenggorokan, Letih, lesu. Yang kedua Gejala umum Covid-19 ada beberapa diantaranya Demam 38,0°C, Batuk kering, Sesak napas. Jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara terjangkit, atau pernah merawat atau kontak erat dengan penderita COVID-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya (KEMENKES, 2020).

Menurut (KEMENKES, 2020) ada beberapa cara pencegahan Covid-19 diantaranya sebagai berikut :

- 1) Sering cuci tangan pakai sabun selama minimal 40-60 detik dengan 6 langkah ataupun hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, sesudah beraktivitas di luar rumah ataupun di tempat umum. Telapak tangan merupakan salah satu bagian dari tubuh yang paling rentan menjadi sarang virus. Oleh karena itu, tidak boleh sering menyentuh bagian mata, hidung dan mulut.
- 2) Gunakan masker bila keluar rumah misalnya pergi berbelanja dan mengikuti ibadah di hari raya, dan lain-lain. masker medis digunakan satu kali dan membuang masker di tempat sampah
- 3) Konsumsi makanan yang seimbang, termasuk berbagai sayuran dan buah-buahan untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh; daya tahan harus ditingkatkan; dan vitamin dan suplemen, seperti vitamin C yang terdapat pada buah jeruk, stroberi, bayam, dan brokoli, harus dikonsumsi. Vitamin A, yang ditemukan dalam wortel dan ubi jalar, mengandung antioksidan yang membantu melawan radikal bebas dan meningkatkan kekebalan.
- 4) Hati-hati kontak dengan hewan memelihara hewan di rumah mungkin sudah menjadi hal yang biasa, tetapi hewan peliharaan bisa menularkan penyakit misalnya hewan anjing, kucing, tikus dan reptil. Hewan tersebut dapat menularkan Samonella, bakteri resisten multidrug dan penyakit lainnya yang berbahaya
- 5) Olahraga yang konsisten dan istirahat yang cukup untuk meningkatkan daya tahan fisik dan mengurangi peradangan. Antibodi dapat dirangsang dengan olahraga, dan sel darah putih dapat bersirkulasi lebih cepat. Sel-

sel kekebalan yang dikenal sebagai sel darah putih memerangi berbagai penyakit.

- 6) Jangan mengonsumsi daging yang belum masak, daging mentah masih mengandung bakteri dan berbahaya bagi kesehatan. seperti bakteri salmonella.
- 7) Bila batuk, pilek dan sesak napas segera ke fasilitas kesehatan dan tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah

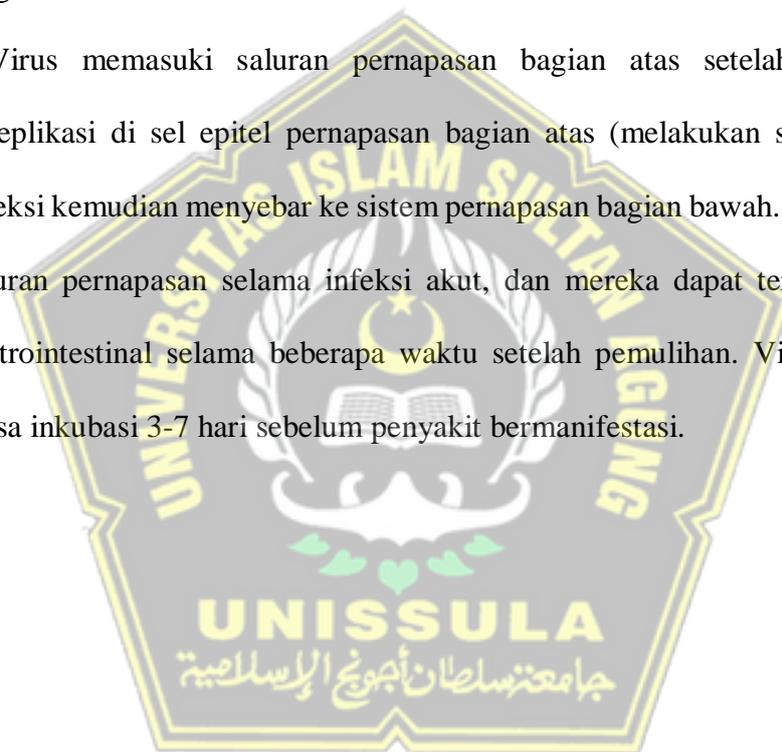
d. Pathogenesis Covid-19

Menurut (Maier, 2015) mayoritas virus corona menginfeksi dan bersirkulasi pada hewan. Virus Corona bertanggung jawab atas berbagai penyakit hewan, termasuk penyakit parah pada babi, sapi, kuda, kucing, dan unggas. Coronavirus adalah virus zoonosis, artinya adalah virus yang menyebar dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar dapat membawa patogen dan berfungsi sebagai vektor untuk penularan penyakit. Virus corona umumnya ditemukan pada kelelawar, tikus bambu, unta, dan musang. Sumber utama sindrom pernapasan akut parah (SARS) dan sindrom pernapasan Timur Tengah adalah virus corona yang ditemukan pada kelelawar (MERS).

Virus corona hanya dapat berkembang biak di dalam sel yang diinfeksi. Virus tidak dapat bertahan hidup tanpa kehadiran sel inang. Siklus Coronavirus setelah menemukan sel inang berdasarkan tropismenya ditunjukkan di bawah ini. Protein S pada permukaan virus bertanggung jawab atas penempelan dan masuknya virus ke dalam sel inang. Protein S, serta penentu tropis, adalah penentu utama dalam menginfeksi spesies inang. Protein S berikatan dengan reseptor pada sel inang dalam penelitian SARS-CoV, khususnya enzim ACE-2 (angiotensin-

converting enzyme 2). Mukosa mulut dan hidung, nasofaring, paru-paru, lambung, usus halus, usus besar, kulit, timus, sumsum tulang, limpa, hati, ginjal, otak, sel epitel alveolus paru, sel enterosit usus halus, sel endotel, arteri, vena, dan sel otot polos semuanya diketahui mengandung ACE-2. Penerjemahan replikasi gen dari genom virus RNA adalah langkah selanjutnya setelah berhasil masuk. Selain itu, replikasi dan transkripsi melibatkan produksi RNA virus melalui translasi dan pembangunan kompleks replikasi virus. Konstruksi dan pelepasan virus adalah langkah berikut.

Virus memasuki saluran pernapasan bagian atas setelah transmisi dan bereplikasi di sel epitel pernapasan bagian atas (melakukan siklus hidupnya). Infeksi kemudian menyebar ke sistem pernapasan bagian bawah. Virus keluar dari saluran pernapasan selama infeksi akut, dan mereka dapat terus keluar di sel gastrointestinal selama beberapa waktu setelah pemulihan. Virus ini memiliki masa inkubasi 3-7 hari sebelum penyakit bermanifestasi.



B. Pengetahuan

a. Definisi pengetahuan

Pengetahuan yaitu suatu hasil dari penginderaan suatu objek sehingga membuat seseorang menjadi tahu terhadap objek tertentu. Pengetahuan tidak dapat terpisahkan dengan dunia pendidikan dimana seseorang akan bertambah pengetahuannya ketika orang tersebut mengikuti suatu pendidikan tetapi tidak tentu seseorang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang rendah (Notoatmodjo, 2012)

Pengetahuan adalah rasa ingin tahu mengarah pada pengetahuan melalui proses sensorik, terutama di mata dan telinga item tertentu. Pengetahuan pun juga termasuk pada domain yang paling signifikan dalam membentuk perilaku. Selain pengetahuan masyarakat, pengetahuan, sikap, dan tindakan tokoh masyarakat atau pemerintah dapat digunakan untuk menentukan perilaku mereka dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam inisiatif pencegahan. agar manusia dapat berperilaku baik (Audria, 2019)

b. Tingkat pengetahuan

1) Tahu

Suatu tingkatan tahap awal dimana seseorang mendapatkan suatu materi yang telah dipelajarinya dan terus diingat-ingat. Misalnya ketika seseorang telah mendapatkan materi tentang pengetahuan Covid-19 maka seseorang tersebut dapat menjelaskan kembali (Notoatmodjo, 2012)

2) Memahami

Suatu tingkatan tahap kedua dimana seseorang tersebut dapat memaparkan objek yang sudah diketahui dengan sesuai. Misalnya adalah dapat memaparkan materi-materi pada Covid-19 (Notoatmodjo, 2012)

3) Aplikasi

Suatu bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan pengetahuan yang sudah didapatkan. Misalnya pengetahuan dari Covid-19 dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2012)

4) Analisis

Suatu tingkatan dimana seseorang dapat mengidentifikasi suatu objek yang sudah didupatkannya seperti mendiskripsikan dan membandingkan (Notoatmodjo, 2012)

5) Sintesis

Suatu kemampuan memodifikasi bagian-bagian yang baru dari formulasi yang sudah ada menjadi bentuk keseluruhan hal yang baru

6) Evaluasi

Suatu kemampuan dimana seseorang dapat menilai hal-hal yang sudah dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Misalnya dapat menafsirkan dari pengetahuan Covid-19 (Notoatmodjo, 2012)

c. Faktor yang mempengaruhi

1) Pendidikan

Suatu wadah untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan bimbingan yang tepat dalam menggapai suatu tujuan dimana tujuan itu dapat dikembangkan untuk meningkatkan untuk meningkatkan motivasi diri

2) Pekerjaan

Bekerja merupakan suatu kesibukan yang menghabiskan waktu seseorang sehingga tidak banyak waktu yang diberikan kepada keluarganya

3) Umur

Pengetahuan sangat dipengaruhi oleh umur dikarenakan semakin tua dan matang umur seseorang maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan oleh orang tersebut

4) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap mutu atau tingkatan pengetahuan seseorang

5) Sosial budaya

Cara seseorang untuk menerima informasi yang diberikan akan berbeda-beda tergantung dengan budaya yang dimiliki oleh orang tersebut (Wawan, 2010)

d. Indikator-indikator untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau kesadaran terhadap kesehatan

- 1) Pengetahuan tentang sakit dan penyakit, meliputi : Etiologi penyakit, manifestasi klinis, penatalaksanaan dan tempat pengobatan, cara penularan penyakit serta cara mencegah penyakit
- 2) Pengetahuan tentang perawatan kesehatan dan hidup sehat, meliputi : nutrisi yang baik bagi penderita tekanan darah, manfaat nutrisi bagi kesehatan, olahraga merupakan hal penting, bahan-bahan yang tidak boleh dikonsumsi, maksimalkan waktu istirahat, rekreasi, relaksasi dan sebagainya.
- 3) Pengetahuan tentang lingkungan sehat, meliputi : kegunaan air bersih, pemanfaatan dan pengelolaan limbah dengan baik, mengetahui akibat dari polusi (Notoatmodjo, 2012)

a. Cara memperoleh pengetahuan

1) Cara lama

a) Cara coba salah

Suatu cara yang menggunakan kemungkinan untuk dapat memecahkan suatu masalah dari kemungkinan tersebut jika gagal akan dicoba dengan kemungkinan yang lainnya sampai masalah dapat diselesaikan

b) Cara kekuasaan

Suatu cara yang banyak dimiliki oleh pimpinan dalam menyelesaikan suatu masalah tanpa harus menguji kebenarannya baik secara fakta maupun penalaran sendiri.

c) Berdasarkan pengalaman pribadi

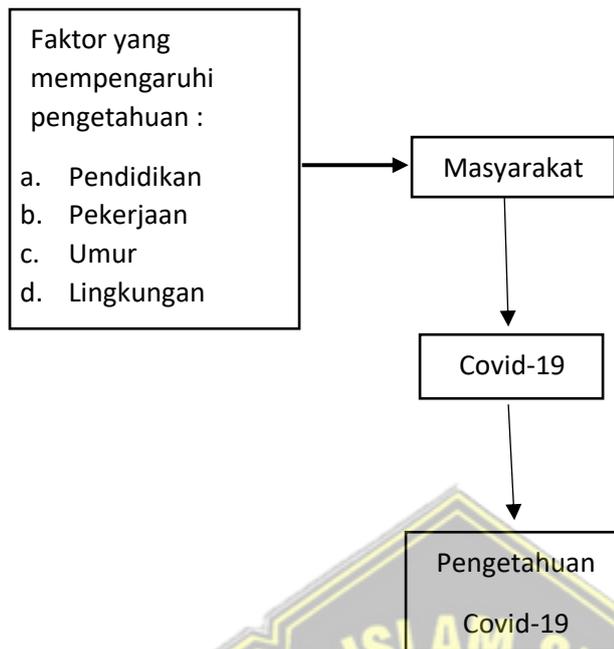
Pengalaman pribadi adalah suatu hal yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah dengan konsep mengulang kembali pengalaman yang pernah dilakukan.

d) Cara modern

Suatu cara dimana seseorang membuat penelitian ilmiah untuk mencari tahu tentang suatu yang diteliti misalnya meneliti tingkat pengetahuan pada diabetes millitus (Inzanela, 2010)

-

A. Kerangka Teori



Skema 2.1. Kerangka Teori

Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19

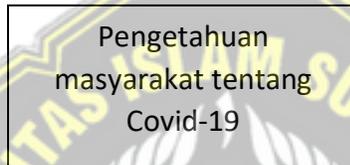


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu gambaran yang menjelaskan tentang korelasi atau keterkaitan antara rancangan atau dengan konsep yang lainnya atau antara variabel satu dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012).



Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19

The diagram shows a rectangular box containing the text 'Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19'. This box is positioned over a large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA). The logo features a central emblem with a crescent moon and a star, an open book, and a mustache, surrounded by the university's name in Indonesian and Arabic script.

Skema 3.1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur dan diamati yang memiliki nilai bervariasi antara satu objek ke objek lainnya (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian adalah perilaku yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel univariat yaitu pengetahuan masyarakat mengenai pandemi Covid-19. Alat ukur yang digunakan untuk menilai variabel tersebut adalah kuesioner.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2010). Jenis penelitian Pengetahuan masyarakat tentang covid-19 kurang sedang baik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. *deskriptif kuantitatif* (Notoatmodjo,2010) yaitu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran suatu keadaan obyektif, digunakan untuk memecahkan ataaau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapii sekarang atau yang sedang terjadi. Adapun desain penelitian ini adalah survey.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah area penelitian yang meliputi objek atau suatu subjek yang memiliki mutu dan ciri-ciri tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipilih serta diambil kesimpulan (Sugiyono, 2011). Lokasi penelitian adalah tempat ataupun wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian karena menentukan dimana penelitian akan dilakukan. Dengan adanya hal tersebut peneliti akan lebih mudah untuk melakukan penelitian.

Dari populasi penelitian ini adalah pada masyarakat yang mengikuti kegiatan prolanis (suatu sistem pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif) di puskesmas wirosari II berjumlah 53 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subjek yang diteliti dan yang diambil dari sebagian populasi terjangkau yang dianggap sudah mewakili penelitian (Septiana et al., 2021). Teknik sampling menurut Notoatmodjo (2014), merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar dan sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang

Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Masyarakat yang tinggal di wilayah kerja puskesmas wirosari II
- 2) Responden dapat menulis dan membaca
- 3) Responden kooperatif dan bersedia mengikuti penelitian
- 4) Masyarakat yang bisa mengakses google form
- 5) Memiliki *smartphone*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pindah tempat tinggal
- 2) Responden sakit atau dirawat
- 3) Responden meninggal dunia
- 4) Responden tidak hadir atau tidak bersedia saat penelitian berlangsung

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan.

Dilaksanakan pada bulan Mei 2022

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penjelasan terkait batasan variabel yang diteliti ataupun mengenai hal apa yang diukur oleh variabel yang berkaitan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19	Ilmu yang diketahui oleh seseorang (masyarakat) yang berkaitan dengan Covid-19	Kuesioner	Kurang (<18) Sedang (18-30) Baik (>30)	Ordinal

G. Instrumen/ Alat pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu google form kuesioner. Dimana google form kuesioner ini di pergunakan sebagai fakta yang nyata dan akurat dalam membuat suatu kesimpulan (Septiana et al., 2021) Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner terbaru yang sudah diuji secara validitas dan reliabilitas pada penelitian terdahulu. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan ganda dengan skala guttman, yaitu

dinilai dengan jawaban benar dan salah. Jawaban benar akan diberi skor 2 dan untuk jawaban yang salah diberikan skor 0 (Sugiono, 2011).

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan sehingga skor tertinggi adalah 40 dan terendah 0. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan responden sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

- a. Tingkat pengetahuan baik, bila nilai responden $\geq 75\%$ dari total nilai seluruh pertanyaan pengetahuan (Skor > 30)
- b. Sedang, bila nilai responden $45\% - <75\%$ dari total nilai seluruh pertanyaan pengetahuan (Skor 18-30)
- c. Kurang, bila nilai responden $< 45\%$ dari total nilai seluruh pertanyaan pengetahuan (Skor <18)

2. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Validitas merupakan pengukuran dan ketepatan atau kecermatan pada suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Wahyudi, 2020). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah diuji oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya melakukan uji validitas dengan populasi di luar sampel yang telah dilakukan kepada 30 responden. Jumlah sampel (n) = 30 dengan $df = n-2 = 30-2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ dan $r_{hitung} > 0,361$ (Sari, 2021).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas arti dari kata reability yang mempunyai asal kata rely dan ability (Wahyudi, 2020). Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, dikatakan reliable

apabila digunakan berulang kali nilainya tetap sama (Agus, 2011). Menguji reliabilitas instrumen bisa menggunakan uji *alpha cronbach* $> 0,5$.

Berdasarkan kuesioner yang disusun oleh Indah Permata Sari (2021) dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Video Dan Teks Pada Grup Whatsapp Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Covid-19 Di Universitas Sumatera Utara Tahun 2021” dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan masing-masing 20 pertanyaan pengetahuan sebanyak 20 pertanyaan mempunyai nilai *r*-hitung $> 0,361$ dengan nilai *Cronbach alpha* $> 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid dan reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melaksanakan tahapan yang sesuai dengan ketentuan, mencakup:

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Peneliti mengajukan permohonan ke Fakultas Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk melaksanakan studi pendahuluan serta penelitian.
- b. Peneliti membawa surat penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan ke pihak Dinas Kesehatan Grobogan.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Grobogan peneliti mengasihkan ke pihak puskesmas dan menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian ditempat tersebut.
- d. Peneliti menentukan sampel kelompok sesuai dengan kriteria yang telah dibuat.

- e. Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan kepada sampel untuk menjadi responden pada penelitian ini
- f. Setelah mendapat data dari responden, peneliti mengumpulkan data dan memeriksa kelengkapan data dan melakukan olah data sampai hasil penelitian.

2. Tahap penelitian

- a. Mengidentifikasi responden sesuai kriteria inklusi
- b. Meminta calon terpilih untuk menandatangani *informed consent* jika bersedia menjadi responden setelah diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian
- c. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner sampai responden mengerti kemudian peneliti akan memberikan kesempatan bertanya kepada responden tentang hal yang belum dipahami
- d. Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut.
- e. Setelah data terkumpul peneliti mulai mengolah data dari hasil peneliti

I. Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo, 2012), setelah memperoleh data, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data seperti berikut:

- a. *Editing*

Tahap ini diselesaikan dengan tujuan untuk memverifikasi data, menghindari pengukuran data yang salah, dan mengklarifikasi data yang dikumpulkan.

b. *Coding*

Cara ini dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing kelompok menggunakan kode berbentuk angka. Angka 1 menunjukkan benar sedangkan angka 0 menunjukkan salah.

c. *Entry*

Data yang diperoleh dimasukkan kedalam komputer dan diolah dengan mengaplikasikan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*

d. *Cleaning*

Memberikan atau membuang data yang sudah tidak dipakai atau tidak digunakan.

2. Analisis data

Menurut Notoatmodjo (2012) analisis data dilakukan dengan analisis univariat sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dimaksud ialah untuk menjabarkan atau menguraikan ciri setiap variabel penelitian. Data univariat didalam penelitian ini terdiri dari usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pengetahuan responden.

Analisa dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer melalui program SPSS. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan analisa univariat. Analisa univariat, analisa ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik. Fungsi analisis univariat ini yaitu digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari subyek penelitian dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi (Imron, 2010). Data hasil analisa pengetahuan masyarakat tentang Covid-19.

J. Etika Penelitian

Etika ialah prinsip moral yang mempengaruhi perbuatan (Saryono, 2011).

Menurut Alimul (2009) etika penelitian mencakup 3 macam yakni:

1. *Informed Consent*

Informed consent ialah bentuk kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan lembar persetujuan. Lembar persetujuan ini diserahkan ke responden sebelum dilakukannya penelitian. Lembar penelitian ini dilengkapi dengan judul penelitian serta manfaat penelitian hingga responden mampu mengetahui makna juga tujuan penelitian. Jika responden menolak maka penelitian tidak dapat mewajibkan serta harus tetap menghargai hak-hak dari responden.

2. *Anonymity*

Anonymity digunakan dalam hal kerahasiaan, peneliti tidak boleh memasukkan nama responden tetapi pada lembar tersebut diberikan tanda pengganti nama responden atau inisial.

3. *Confidentiality*

Informasi yang didapatkan dari responden akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti, dan hanya digunakan dalam hal pengembangan ilmu. Penelitian ini mencantumkan semua nama dan sumber kutipan yang diambil oleh peneliti baik jurnal, buku maupun skripsi. Dalam penelitian ini responden secara sukarela menjadi responden. Penelitian ini memperhatikan kerahasiaan dengan menggunakan inisial responden saja dan menjamin

semua informasi yang terkumpul tidak diungkap di depan publik, kecuali data ilmiah yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti memberikan lembar persetujuan terlebih dahulu kepada setiap responden, hingga responden berhak menentukan bersedianya atau menolak untuk dijadikan sampel penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini melaporkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2022 dengan 53 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

A. Analisa Univariat

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada Bulan Mei 2022 (n= 53)

No	Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-Laki	30	56,6
2	Perempuan	23	43,3
	Jumlah	53	100,0

Tabel 4.1 menggambarkan pada kelompok Masyarakat yang mengikuti kegiatan prolanis di puskesmas wirosari II, Jenis kelamin terbanyak yaitu Laki-laki dengan jumlah 30 responden (56,6%).

2. Usia Responden

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2022 (n= 53)

No	Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Umur 10-25	17	32,1
2	Umur 26-40	14	26,4
3	Umur 41-55	21	39,6
4	Umur > 56	1	1,9
	Jumlah	53	100,0

Tabel 4.2 menggambarkan pada kelompok Masyarakat yang mengikuti kegiatan prolanis di puskesmas wirosari II, usia responden terbanyak yaitu usia 41-55 tahun dengan jumlah 21 responden (39,6%).

3. Pendidikan terakhir Responden

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2022 (n= 53)

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tidak Tamat SD/Tidak Sekolah	10	18,9
2	SD	15	28,3
3	SMP/SLTP	13	24,5
4	SMA/SLTA	8	15,1
5	Diploma/Sarjana	7	13,2
Jumlah		53	100,0

Tabel 4.3 menggambarkan pada kelompok Masyarakat yang mengikuti kegiatan prolanis di puskesmas wirosari II, pendidikan responden terbanyak yaitu pendidikan SD dengan jumlah 15 responden (28,3%).

4. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4. Distribusi frekuensi reponden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2022 (n= 53)

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Pedagang	12	22,6
2	Wiraswasta	13	24,5
3	Petani/IRT/Tidak Bekerja	12	22,6
4	Lain-Lain	16	30,2
Jumlah		53	100,0

Tabel 4.4 menggambarkan pada kelompok Masyarakat yang mengikuti kegiatan prolanis di puskesmas wirosari II, pekerjaan responden terbanyak yaitu wiraswasta dengan jumlah 13 responden (24,5%).

B. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan Covid-19 di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2022 (n= 53)

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang	0	0
2	Sedang	7	13,2
3	Baik	46	86,8
Jumlah		53	100,0

Tabel 4.5 menggambarkan pengetahuan masyarakat yang mengikuti kegiatan di puskesmas wirosari II, Pengetahuan responden terbanyak yaitu kategori baik dengan jumlah 46 responden (86,8%).

Tabel 4.6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan Covid-19 di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2022 (n= 53)



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di Puskesmas Wirosari II Kabupaten Grobogan pada bulan Mei 2022 dengan 53 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pembahasannya akan di jelaskan dibawah ini dalam poin interpretasi dan diskusi hasil.

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Karakteristik responden

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki (56,6%) lebih besar dibandingkan dengan jumlah responden perempuan (43,3%). Sebuah teori mengemukakan bahwa jenis kelamin ialah faktor pendukung yang berkontribusi dalam pemilihan keputusan pengetahuan dan perilaku seseorang. Perempuan memiliki kecenderungan untuk lebih peduli terhadap kesehatannya dibandingkan laki-laki. Hal itu pula yang tercermin dalam pengetahuan mengenai Covid-19. Teori tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Sari et al (2020) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin dan pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19.

b. Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan mayoritas diikuti oleh responden usia 41-55 tahun (39,6%). Kategori usia tersebut merupakan

kelompok masyarakat yang dominan melakukan kunjungan dan mengikuti kegiatan program puskesmas Wirosasi II Kabupaten Grobogan pada bulan April 2022. Prosentase umur terendah adalah >56 tahun (1,9%).

b. Pendidikan terakhir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi tingkat pendidikan terakhir responden tertinggi adalah SD (28,3%) sedangkan frekuensi terendah adalah Diploma/Sarjana (13,2%). Pendidikan berfungsi sebagai katalisator dalam perkembangan dan kemaajuan bangsa. Berdasarkan teori, tingkat pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan akan mendorong individu untuk bersikap lebih baik pada saat dirinya menghadapi masalah (Gannika & Sembiring, 2020).

Dalam hal pengetahuan pencegahan penyebaran Covid-19, secara teori, masyarakat dengan edukasi lebih baik akan melakukan tindakan pencegahan yang sesuai. Hal ini selaras dengan penelitian Gannika dan Sembiring (2020) yang menyatakan bahwa ada korelasi pengetahuan perilaku pencegahan penyebaran Covid-19. Semakin tinggi tingkatan Pendidikan seseorang, maka pengetahuannya juga akan semakin baik. Namun, dengan kemajuan teknologi digital, ketersediaan informasi dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat. Fenomena yang muncul adalah adanya responden yang memiliki pendidikan dasar, namun memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pentingnya vaksinasi Covid-19.

d. Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pekerjaan responden terbanyak adalah selain pedagang, wiraswasta, petani/IRT/Tidak Bekerja (30,2%) dengan

frekuensi tertinggi kedua adalah wiraswasta (24,5%). Pedagang maupun petani/IRT/Tidak Bekerja berjumlah 12 responden (22,6%). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan selain pedagang, wiraswasta, petani dan ibu rumah tangga.

Status pekerjaan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan tingkat pengetahuan Covid-19 karena proporsi pengetahuan dapat didapatkan dari banyak. Berdasarkan penelitian Sari et al (2020), tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan tindakan mengenai COVID 19 pada tenaga kesehatan. Status pekerjaan tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID 19 kemungkinan dikarenakan responden melakukan pencegahan COVID 19 walaupun mereka tidak bekerja.

2. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di wilayah kerja puskesmas wirosari II

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 kategori kurang menjadi tidak ada (0%), sedang sebanyak 7 responden (13,2%) dan kategori baik berjumlah 46 responden (86,8%). Kemudian, dari hasil penelitian juga pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19, masyarakat di wilayah kerja puskesmas wirosari II dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik terkait pandemi COVID-19 yang ditunjukkan dengan mayoritas jawaban benar pada item-item pertanyaan yang diberikan terkait covid19.

Pengetahuan yaitu suatu hal penting diperhatikan dalam penanganan virus covid19. Pengetahuan masyarakat dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus, dengan pengetahuan yang baik, seseorang memiliki kemampuan untuk menentukan atau mengambil keputusan bagaimana masyarakat dapat menghadapinya (Purnamasari, 2020)

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan pengisian kuesioner, karena responden ketika melakukan pengisian kuesioner tidak kooperatif.

D. Implikasi Untuk Keperawatan

Uraian implikasi dari hasil penelitian diatas adalah sebagai berikut :

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi perawat komunitas dalam hal pemberian informasi kepada masyarakat mengenai Covid-19. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan Covid-19 dan juga dapat menjadi gambaran dan tambahan pengetahuan mengenai Covid-19.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirosari II”, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut

1. Didapatkan hasil penelitian bahwa sebagian responden terbanyak berusia 41-55 tahun dengan jumlah 21 responden, pekerjaan terbanyak lain-lain sebanyak 16 responden, jenis kelamin terbanyak laki-laki sebanyak 30 responden, dan tingkat pendidikan terbanyak SD sebanyak 15 responden
2. Didapatkan hasil penelitian responden dengan gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19, dengan kriteria baik berjumlah 46 responden, dengan kriteria sedang sebanyak 7 responden. Pengetahuan masyarakat telah memahami dan mengamalkan berbagai pengetahuan terkait pandemi COVID-19. Masyarakat dinilai memiliki pengetahuan yang baik berbagai protokol kesehatan beserta berbagai dasar yang harus dipahami terkait pandemi COVID19.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk dapat ditindak lanjuti antara lain :

1. Perawat

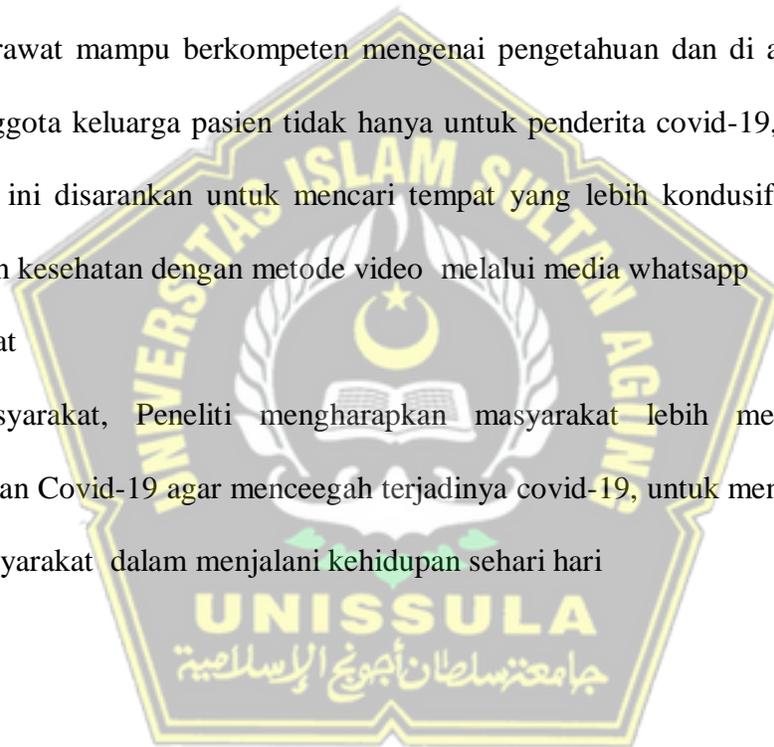
Bagi perawat Puskesmas alangkah baiknya kegiatan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan Covid-19

2. Institusi Pendidikan

Bagi institusi diharapkan memasukan program keperawatan kurikulum pendidikan sebagai salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh perawat generalis, sehingga diharapkan semua perawat mampu berkompeten mengenai pengetahuan dan di aplikasikan kepada semua anggota keluarga pasien tidak hanya untuk penderita covid-19, Dari keterbatasan penelitian ini disarankan untuk mencari tempat yang lebih kondusif untuk melakukan pendidikan kesehatan dengan metode video melalui media whatsapp

3. Masyarakat

Bagi masyarakat, Peneliti mengharapkan masyarakat lebih memahami terhadap pengetahuan Covid-19 agar menceegah terjadinya covid-19, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari hari



DAFTAR PUSTAKA

- Alphaomegaproperty. (2020). *PEMANFAATAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Amila. (2016). *Artikel Ilmiah Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Metode Ceramah Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Narkoba Di SMA Negeri 1 Gomo Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan Tahun 2016*. Retrieved from Universitas Sari %0AMutiara Indonesia
- Ariska, M. (2020). Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 Leverage , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 01(01), 133–142.
- Audria. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat. *The Indonesia Journal of Health Promotion and Health Education*, 1(1).
- Bower. (2019). Technology-mediated learning theory. *British Journal of Educational Technology*, (50(3)), 1035–1048.
- Dinkes. (2021). Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan. Retrieved from corona.grobogan.go.id/
- Fantini. (2020). Mediamorfosis Edukasi Informal Online Melalui Platform Digital Sebagai Peluang Bisnis Baru. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 114–127. <https://doi.org/10.31334/bijak.v17i1.831>
- Goyena, R. (2019). Pengaruh Edukasi Berbasis Whatsapp Terhadap Self Awareness Remaja Untuk Penerapan Pencegahan Penularan Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Green, T. &. (2004). *Health Promotion: Planning and Strategies*.
- Inzanela. (2010). *pengetahuan dan prilaku*. 11–47.
- Jateng, tanggap C.-19. (2021). Statistik Kasus COVID-19 Jawa Tengah. Retrieved from <https://corona.jatengprov.go.id/data>
- Juwitaningtyas. (2020). *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020*. (Mei), 33–42.

- Keliat, B. A., Marlina, T., Windarwati, H. D., Mubin, M. F., Sodikin, M. A., Kristaningsih, T., ... Kembaren, L. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial*. 204.
- KEMENKES. (2020a). Kesiapsiagaan menghadapi infeksi COVID-19. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- KEMENKES. (2020b). Peta Sebaran [Internet]. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Mahmudah, R., Aba, L., & Nggawu, L. O. (2020). *Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau* *The Effectivity of Providing Online Education through Video and Leaflet Media on the Knowledge Level of Covid-19 Prevention at Baubau City*. 6(2), 309–318. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Maier, H. J. (2015). Coronaviruses: Methods and protocols. *Coronaviruses: Methods and Protocols*, (April), 1–282. <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2438-7>
- Melina. (2016). *Perbedaan Media Pembelajaran (Leaflet Dan Video) Terhadap Keterampilan Sadari Ditinjau Dari Motivasi*. 116–125.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Notoatmodjo. (2012a). *PROMOSI KESEHATAN DAN PERILAKU KESEHATAN*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Promosi Kesehatan & Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, Vol. 1.
- Nursalam. (2017a). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Robert. (2013). *metode pendidikan kesehatan masyarakat*. jakarta: penerbit buku kedokteran.
- Septiana, N., Keperawatan, A., Iskandar, K., Banda, M., Alam, K., & Aceh, K. B. (2021). *Pengaruh penyebaran informasi covid-19 melalui whatsapp terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi covid-19*. 103–112.

Wahyudi. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Universitas Sumatra Utara*.

Wawan. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. *Nuha Medika*.

WHO. (2020). Corona Virus (Covid-19) outbreak. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

